

# ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA STATISTIK RUTIN (SISR) MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (Studi Kasus: BKKBN Provinsi Riau)

<sup>1</sup>Siti Monalisa, <sup>2</sup>Dwi Putri Setia

<sup>1,2</sup>Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau

Jl. HR.Soebrantas KM.18 Panam Pekanbaru-Riau

Email: monalisa\_138@yahoo.com<sup>1</sup>, dwiputrisetia22@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin bertujuan untuk menyediakan informasi tentang Pencapaian Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Namun selama diimplementasikan masih terdapat masalah seperti tidak adanya menu lupa password, terjadi perbedaan jumlah Klinik KB (KKB) yang ada dengan yang dilaporkan, server sistem informasi pengolahan data statistik rutin sering down, konten grafik tidak berfungsi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor manfaat dan kemudahan terhadap penerimaan SISR dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*), dan satu variabel dependen yaitu penerimaan pengguna terhadap IT (*Acceptance of IT*). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dengan jumlah responden 37 orang. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda dengan jenis penelitian kuantitatif, serta alat pengolahan data menggunakan software SPSS 16.0 for window. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin sebesar 41.7 % dipengaruhi oleh faktor manfaat (*perceived usefulness*) dan faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dengan hubungannya tergolong cukup berarti sebesar 64.6% . Hal ini dapat membuktikan bahwa apabila nilai dari faktor manfaat dan kemudahan meningkat, maka penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi / sistem informasi akan meningkat.

Kata kunci: Manfaat, Kemudahan, Penerimaan Pengguna Terhadap IT, SISR, *Technology Acceptance Model*.

## I. PENDAHULUAN

BKKBN Provinsi Riau dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan program kependudukan dan keluarga berencana nasional sebelumnya menggunakan sistem manual, sehingga terdapat beberapa masalah dalam proses bisnisnya, seperti kelalaian dalam pengarsipan dan kurang akuratnya laporan bulanan. Untuk mengatasi masalah tersebut BKKBN Provinsi Riau telah menerapkan suatu sistem informasi untuk mempermudah proses bisnis yang ada. Sejak tahun 2011 BKKBN Provinsi Riau menggunakan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) dengan alamat [www.aplikasi.bkkbn.go.id/sr.Sistem](http://www.aplikasi.bkkbn.go.id/sr.Sistem)

Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin bertujuan untuk menyediakan informasi tentang Pencapaian Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional sesuai dengan Perka No. 255/PER/G4/2011. Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin ini merupakan hasil pencatatan dan pelaporan pelayanan kontrasepsi dan pengendalian lapangan.

Permasalahan yang terjadi setelah diterapkannya Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin di BKKBN Provinsi Riau yaitu:

- Tidak adanya menu lupa password. Jika ada pegawai yang lupa password harus melaporkan ke admin, hal ini membuat pekerjaan menjadi lama.
- Terjadi perbedaan jumlah Klinik KB (KKB) yang ada dengan yang dilaporkan.
- Server sistem informasi pengolahan data statistik rutin sering down.
- Konten grafik tidak berfungsi dengan baik.

Berdasarkan kendala diatas terlihat adanya permasalahan antara Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) . Permasalahan ini akan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi SISR tersebut. Oleh karena itu perlu dianalisis penerimaan pengguna Sistem Informasi Pengolahan data Statistik Rutin ditinjau dari faktor manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) yang ada pada sistem dengan menggunakan metode *TechnologyAcceptance Model* (TAM).

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah model yang mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan

akan menggunakan sistem tersebut. khususnya dalam hal : *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (dimana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya).

## II. LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin

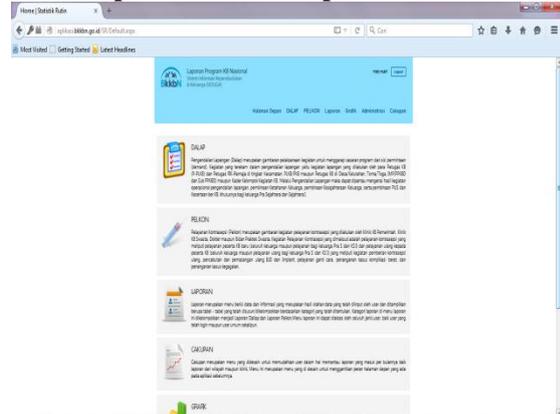
Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) adalah merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan dalam rangka menyediakan informasi tentang Pencapaian Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

#### A.1. Tampilan Halaman Awal



Gambar 1 Tampilan Halaman Awal Sistem

#### A.2. Tampilan Halaman Depan



Gambar 2 Tampilan Halaman Depan Sistem

### B. Sistem Informasi

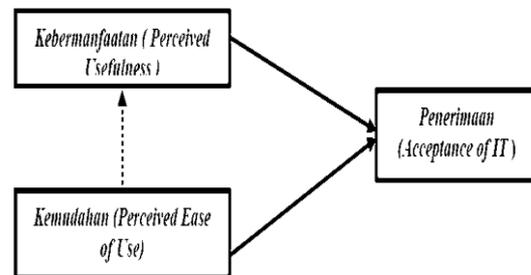
Sistem Informasi adalah media perantara antara instrument fisik dan non-fisik yang berkaitan dengan peran teknologi informasi terhadap manusia dalam membantu proses sarana komunikasi bisnis yang baik dan berperan dalam menghasilkan kinerja yang lebih produktif dalam sebuah organisasi [1].

### C. Technology Acceptance Model(TAM)

Dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. *TechnologyAcceptance Model* (TAM) menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dan menjelaskan perilaku dari penggunaan teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) [2].

Jadi dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Davis, Oktavianti dan Surachman. Variabel tersebut adalah *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) sebagai variabel independen sedangkan Penerimaan (*Acceptance of IT*) sebagai variabel dependen [3].

Konstruksi TAM pada penelitian ini adalah :



Gambar 3. Model TAM Hasil Modifikasi Model Davis (1989) & Oktavianti (2007)

### D. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalid atau kesahihan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat [4].

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurannya relatif sama apabila pengukuran tersebut dilakukan beberapa kali dengan menggunakan alat pengukur yang sama [4].

### E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas [5].

### F. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat (dependent) [6].

### G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan SISR.
2. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap penerimaan SISR.
3. Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap penerimaan SISR.

### III. ANALISA DAN PEMBAHASAN

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |              |         |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 3.831                       | 3.297      |                           | 1.162 | .253 |              |         |      |                         |       |
| Manfaat                   | .398                        | .137       | .435                      | 2.899 | .007 | .586         | .445    | .380 | .762                    | 1.312 |
| Kemudahan                 | .308                        | .148       | .311                      | 2.072 | .046 | .523         | .335    | .271 | .762                    | 1.312 |

a. Dependent Variable: Penerimaan

Gambar 4. Coefficient Regresi Ganda, Dependent Variable: Penerimaan

Berdasarkan Gambar 3. diatas, dapat ditentukan persamaan regresi bergandanya :  $Y = a(\text{konstan}) + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3x^3$ , artinya  $Y = 3.831 + 0.398 X^1 + 0.308 X^2$ .

Berdasarkan persamaan diatas dapat menunjukkan bahwa :

1. Koefisien regresi dari semua variabel bebas menunjukan nilai yang positif. Dengan nilai persepsi manfaat (0.398), dan nilai persepsi kemudahan (0.308). Hal ini berarti bahwa semua variabel bebas mempunyai hubungan yang searah/positif terhadap variabel terikatnya.
2. Dari kedua variabel bebas yang digunakan yang memberikan pengaruh dominan adalah variabel manfaat dengan koefisien regresinya 0.398.

#### A. Uji Koefisien Korelasi Dan Determinasi

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |               |  |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |  |
| 1                          | .646 <sup>a</sup> | .417     | .383              | 1.367                      | 1.874         |  |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Manfaat  
b. Dependent Variable: Penerimaan

Gambar 5. Statistik Koefisien Determinasi

Berdasarkan Gambar 5. diatas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi ( $R = 0.646$ ) artinya bahwa variabel bebas yang diamati mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel terikat. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$  Square) sebesar (0.417), yang berarti 41.7 % variabel bebas mampu menjelaskan terhadap variabel terikat. Sedangkan 58.3 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini.

#### B. Uji Hipotesis

##### B.1. Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh signifikan/positif terhadap penerimaan SISR.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan/positif terhadap SISR dapat diterima . Pada Gambar 3. dapat dilihat nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.899 > 1.691$ ) yang artinya bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan/positif secara terhadap variabel penerimaan pengguna SISR.

##### B.2. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh signifikan/positif terhadap penerimaan SISR.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan/positif terhadap SISR dapat diterima . Pada Gambar 3. dapat dilihat nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.072 > 1.691$ ) yang artinya bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan/positif secara terhadap variabel penerimaan pengguna SISR.

##### B.3 Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh signifikan/positif terhadap penerimaan SISR.

Sejalan dengan hasil penelitian antara variabel manfaat dan kemudahan, berdasarkan uji F, penelitian ini juga berhasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan/positif terhadap penerimaan SISR. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 6. di bawah ini:

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 45.474         | 2  | 22.737      | 12.174 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 63.499         | 34 | 1.868       |        |                   |
|                    | Total      | 108.973        | 36 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Manfaat  
b. Dependent Variable: Penerimaan

Gambar 6 Statistik Uji F

Dengan melihat nilai F hitung > F tabel (12.174 > 3.28). Sehingga kesimpulannya bahwa variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan/positif terhadap penerimaan sistem SISR.

### C. Faktor Dominan

Pada Tabel 1 pada *standardized coefficients* dapat dilihat faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas adalah variabel manfaat yaitu sebesar 43.5%, dan variabel faktor kemudahan hanya sebesar 31.1%.

## IV. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Secara Kuantitatif, korelasi variabel manfaat terhadap penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) yaitu sebesar 58.6%, variabel kemudahan terhadap penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) yaitu sebesar 52.3% dan korelasi antara kemudahan dan manfaat secara bersamaan terhadap penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) sebesar 64.6%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan manfaat mempunyai hubungan baik terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR).
2. Faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) adalah faktor manfaat sebesar 43.5%, sedangkan faktor kemudahan hanya sebesar 31.1%.
3. Variabel manfaat dan kemudahan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 41.7% terhadap

variabel penerimaan, sedangkan sisanya 58.3% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak BKKBN agar dapat memperhatikan penerimaan pengguna sistem informasi pengolahan data statistik rutin oleh operator pada masing-masing kota dalam hal kemudahan penggunaan sistem. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan khusus terkait tentang penggunaan sistem informasi SISR.
2. Bagi pengembang perlu membuat pembagian waktu pengisian agar tidak terjadi *overload traffic* yang mengakibatkan server sering down, memperbaiki content grafik dan menambah menu lupa password agar pengguna bisa lebih cepat mengerjakan pekerjaannya.

## REFERENSI

- [1] HM Jogiyanto. "Analisis Dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis". Yogyakarta : Andi. 2005.
- [2] HM Jogiyanto. "Sistem Informasi keprilakuan". Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi. 2007.
- [3] Oktavianti, Bramantika. "Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi dengan Menggunakan Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Perceived Enjoyment (studi kasus : di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing)". Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2007.
- [4] Azwar, Saifuddin. "Reliabilitas dan Validitas". Edisi II. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009
- [5] Santoso, Singgih. "Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS". Jakarta : Elex Media Komputindo. 2002